

**PENGARUH NIKAH TERHADAP PRESTASI STUDI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PAI
ANGKATAN 2006-2007 IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 242 PAI	No. REG : T-2010/PAI/242 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh :

LUTHFIYAH WULANDARI
NIM. D31206038

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luthfiah Wulandari

Nim : D01206038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Juli 2010



Luthfiah Wulandari
D01206038

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Luthfiah Wulandari

NIM : D31206038

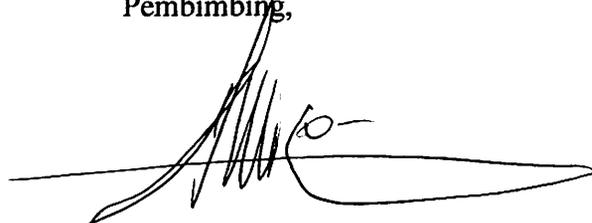
Judul :Pengaruh Kuliah Sambil Nikah Terhadap Prestasi Belajar
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Telah diperiksa dan di setujui untuk diujikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 19 juli 2010

Pembimbing,



DR H MASYHUD M. Ag
NIP. 194512151977031001

PENGESAHAN

Skripsi Luthfia wulandari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 30 Agustus 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



DEKAN,

Dr. H. M. Nur Hamim, M. Ag

NIP. 196203121991031002

Ketua

Dr. H. M. Masyhud, M. Ag

NIP. 194512151977031001

Sekretaris,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ainun Syarifah, M. Pd. I

NIP. 197806122004102000

Penguji I,

Prof. Dr. H. A. Zahro, M.A

NIP. 195506071988031002

Penguji II,

Drs. H. M. Mustofa, M. Ag

NIP. 195702121986031004

ABSTRAK

Setiap kaum muslimin pasti mengetahui bahwa Islam mengajurkan kepada para pengikutnya untuk menikah. Alasannya, dengan menikah kita dapat menjaga pandangan, membentengi kehormatan, dan mengembangkan serta memperoleh keturunan. Orang sering menyebut pernikahan dan kehidupan rumah tangga sebagai kehidupan baru dalam dunia yang baru. Dunia yang bertolak belakang dari dunia sebelumnya, untuk itu kedua calon mempelai, memerlukan persyaratan dan persiapan yang cukup seperti, kedewasaan fisik, mental, kesamaan pandangan hidup, agama serta berbagai aspek yang lain. Sebagai dunia baru, dalam hal ini Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menikah dan masih melanjutkan kuliah, kondisinya tentu lain bila dibandingkan dengan Rumah Tangga yang dibangun oleh mereka yang sudah tidak memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang kompleks terhadap studi. Dengan demikian kondisi Mahasiswa yang sudah menikah, baik itu kondisi ekonomi, kebahagiaan, maupun belajarnya. Kondisi seperti itu memungkinkan berpengaruh terhadap kelangsungan studi, yang sebagai rangkaiannya juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, namun pendapat ini belum tentu benar, mengingat belum diketahui secara jelas bagaimana kondisi Mahasiswa yang sudah menikah, kerena mereka tentunya harus bisa membagi waktu yakni sebagian untuk belajar atau kuliah dan sebagian untuk mengurus rumah tangga.

Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kuliah sambil nikah terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun populasinya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan PAI tahun akademik 2006- 2007 dengan menggunakan rumus Product Moment.

Adapun hasil yang diperoleh setelah menganalisa dan menggunakan uji statistik, maka diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,64$ dengan jumlah sampel (N) =30 setelah itu memeriksa r tabel ternyata pada taraf signifikan 5% diperoleh r tabel adalah 0,349 dan taraf signifikan 1% diperoleh r tabel 0,449 sedangkan r hitung adalah 0,64 dengan demikian r hitung lebih besar pada r tabel product moment.

Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kuliah sambil nikah terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
MOTTO.....	iii
PESEMBAHAN.....	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penegasan Judul.....	4
D. Alasan Memilih Judul.....	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Tinjauan dan Manfaat Hasil Penelitian	6
G. Hipotesis.....	6

H. Sistematika Pembahasan.....	8
--------------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Pernikahan.....	9
1. Pengertian pernikahan.....	12
2. Dasar dan Tujuan Pernikahan.....	14
3. Hukum Melakukan Pernikahan.....	17
B. Tinjauan Umum Tentang prestasi Belajar.....	19
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
2. Dasar dan Tujuan Belajar.....	23
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Teknik Penentuan Objek.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
B. Sumber dan Jenis Data.....	34
C. Metode Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	42
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	42
a. Sejarah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya	42
b. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	43
c. Letak Geografis Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya	44
d. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	45
e. Keadaan Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	47
f. Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Angkatan 2006- 2007.....	55
2. Data Tentang Mahasiswa yang Kuliah Sambil Nikah	56
a. Data realisasi membina rumah tangga baru bagi mahasiswa yang kuliah sambil nikah.....	57
b. Data tentang prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya	64
B. Analisis Data	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran- Saran.....	84
C. Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- xxi. Sesudah menikah, apakah anda dapat konsentrasi penuh dalam belajar.. 64
- xxii. Data tentang mahasiswa yang kuliah sambil nikah 66
- xxiii. Data tentang prestasi belajar mahasiswa..... 68
- xxiv. Tabel kerja untuk mencari angka indeks korelasi variabel x dan variabel
y..... 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. **Keadaan Dosen- dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya**
2. **Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Angkatan 2006/ 2007**
3. **Surat izin penelitian**
4. **Surat pernyataan telah melakukan penelitian**
5. **Angket**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap kaum muslimin pasti mengetahui bahwa Islam mengajarkan kepada para pengikutnya untuk menikah. Alasannya, dengan menikah kita dapat menjaga pandangan, membentengi kehormatan, dan mengembangkan serta memperoleh keturunan. Nabi SAW. Menjadikan pernikahan ini sebagai sunnah serta syariatnya. Sementara orang-orang yang mengira bahwa dengan menjaukan diri dari pernikahan ia akan sempurna dalam beragama.

Karena manusia secara kodrati telah terikat dengan manusia yang lain, demikian pula untuk kelangsungan hidupnya, manusia perlu mengikatkan dirinya dengan orang lain, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa bantuan dan dukungan dari orang lain. Salah satu bentuk ikatan antara manusia yang satu dengan yang lain adalah melalui pernikahan. Seperti yang tertulis dalam UU Perkawinan No.1 Tahun 1974 yang menyebutkan bahwa "Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga sakinah mawaddah warohmah".

Sebagaimana tersurat dalam Q.S An-nur Ayat 32 :

وَأَنْكِحُوا الْيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ

“Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu dan orang-orang yang layak berkawin dari hamba-hamba sahayamu “¹

Dengan demikian semakin jelaslah bahwa pernikahan bukan hanya merupakan keinginan dan harapan manusia semata, melainkan juga merupakan perintah agama yang sudah jelas adanya.

Oleh karena itu orang yang sudah bersuami dan beristri, maka akan memiliki waktu dan kesempatan yang lebih banyak untuk beribadah kepada Allah. Banyak perbuatan yang tidak bisa dianggap ibadah bagi yang belum menikah, bahkan perbuatan itu dilarang, namun bagi yang sudah menikah perbuatan itu dianjurkan, bahkan dianggap sebagai ibadah.

Orang sering menyebut pernikahan dan kehidupan rumah tangga sebagai kehidupan baru dalam dunia yang baru. Dunia yang bertolak belakang dari dunia sebelumnya, untuk itu kedua calon mempelai, memerlukan persyaratan dan persiapan yang cukup seperti, kedewasaan fisik, mental, kesamaan pandangan hidup, agama serta berbagai aspek yang lain. Hal ini diperlukan agar kedua calon suami istri mempunyai kesiapan serta kematangan jasmani dan rohani.

Sebagai dunia baru, dalam hal ini Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menikah dan masih melanjutkan kuliah, kondisinya tentu lain bila dibandingkan dengan Rumah Tangga yang dibangun oleh mereka yang sudah tidak memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang kompleks terhadap studi.

¹ Dep. Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya*,” (Jakarta: yayasan penterjemah Al-Qur’an, 1984) h. 549

Dengan demikian kondisi Mahasiswa yang sudah menikah , baik itu kondisi ekonomi, kebahagiaan, maupun belajarnya. Kondisi seperti itu memungkinkan berpengaruh terhadap kelangsungan studi, yang sebagai rangkaiananya juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, namun pendapat ini belum tentu benar, mengingat belum diketahui secara jelas bagaimana kondisi Mahasiswa yang sudah menikah, kerana mereka tentunya harus bisa membagi waktu yakni sebagian untuk belajar atau kuliah dan sebagian untuk mengurus rumah tangga.

Oleh Karena itu ada dua tugas yang harus ditanggung bagi Mahasiswa yang sudah menikah dan juga masih kuliah. Kemauan keras dan ditunjang dengan usaha yang giat pula merupakan modal utama tercapainya cita- cita. Oleh sebab itu, meskipun sudah menikah, Mahasiswa juga dituntut untuk tetap belajar guna meningkatkan ataupun mempertahankan prestasi belajarnya dan agar cita- cita tercapai. Akan tetapi adakah pengaruh bagi Mahasiswa yang sudah menikah dan masih juga kuliah terhadap prestasi belajarnya ?

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengetahui dan memeliti “ Pengaruh kuliah sambil nikah terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kuliah sambil nikah bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya ?
2. Bagaimana Prestasi belajar Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang kuliah sambil nikah ?

3. Bagaimana pengaruh kuliah sambil nikah terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya ?

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari dari kesalahpahaman dalam memahami isi serta tujuan dari pembahasan skripsi ini maka, perlu penulis uraikan beberapa istilah yang ada pada judul :

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang ²
2. kuliah : Sekolah tinggi, pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi³
3. Nikah : Akad yang menjadikan halalnya hubungan kelamin antara pria dan wanita ⁴
4. Prestasi : Hasil yang telah dicapai⁵
5. Belajar : Berusaha supaya mendapat sesuatu kepandaian⁶
6. Mahasiswa : Siswa sekolah tinggi ⁷,
7. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya : Bagian dari perguruan tinggi yang mempelajari suatu bidang ilmu pendidikan di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

² Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 1990) h. 664

³ Depdikbud, *kamus besar Bahasa Indonesia*, ,(Jakarta; Balai Pustaka 1990)h. 472

⁴ Abd. Rahman Ghozaly, *,Fiqh Munakahat*, (Jakarta : kencana 2003) h. 8

⁵ Pius A Partanto Dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola 2001)h. 623

⁶ Pius A Partanto Dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola 2001) h. 70

⁷ Pius A Partanto Dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola 2001) h. 427

D. Alasan Memilih Judul

Adapun Alasan penulis dalam memilih judul atau masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebanyakan tinjauan tentang perkawinan dikaitkan dengan masalah hukum positif atau tinjauan dari segi agama, maka penulis ingin mengupas dari segi pendidikan.
2. Sepanjang pengetahuan penulis masih belum banyak adanya tinjauan atau pandangan penelitian tentang masalah perkawinan atau pernikahan dari segi pendidikan, sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut diatas.

3. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang masalah ini, sebab penulis sendiri termasuk dalam variable Mahasiswa yang sudah menikah

E. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini jelas alus yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada variable yang ada sebagai berikut :

Pengaruh kuliah sambil nikah sebagai independent variabel (variabel bebas) nya atau variabel yang mempengaruhi, Variabel ini penulis beri symbol X

Prestasi belajar Mahasiswa sebagai Devedent Variabel Atau variable yang dipengaruhi, variable ini penulis beri tanda simbul Y

Dalam hal ini penulis batasi hanya pada angkatan 2006- 2007

F. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini bertujuan Untuk, diantaranya :

1. Untuk mengetahui pernikahan yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan agama islam (PAI) angkatan 2006- 2007 IAIN Sunan Ampel.
2. Untuk mengetahui prestasi studi (belajar) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan agama islam (PAI) IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sudah menikah.
3. Untuk Mengetahui adakah pengaruh nikah terhadap prestasi studi (belajar)

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan pendidikan agama islam (PAI) IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, diantaranya :

- a. Sebagai pijakan bagi penelitian yang lebih mendalam dikemudian hari, khususnya bagi Mahasiwa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang menikah.
- b. Sebagai Sumbangan pemikiran bagi pemerhati ilmu dimana saja berada, khususnya di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Terlebih bagi penulis sangat berguna dan berharga untuk menambah pengalaman dan juga sebagai input atau masukan yang dapat dijadikan pengalaman yang tak terlupakan.

- d. Untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana pendidikan Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah

G. Hipotesis

Adapun pengertian Hipotesis penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh DR.

Suharsimi Arikunto adalah :

“ Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul “⁷

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Hipotesis Kerja atau hipotesis alternative yang disingkat (H_a). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumusan hipotesis Kerja sebagai berikut :

“ Ada pengaruh positif dan negatif dari nikah sambil kuliah terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya “

2. Hipotesis Nol Disingkat (H_0)

Hipotesis Nol sering juga disebut hipotesis statistic karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistic, yaitu uji dengan perhitungan statistic.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumusan Hipotesis Nol adalah : “Tidak ada pengaruh positif dan negative dari nikah sambil kuliah terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya “

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta)h. 62

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

Bab I = **Pendahuluan**, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa.

Bab II = **Kajian Pustaka** yang terdiri mengenai 1) tujuan umum tentang perkawinan yang terdiri dari pengertian perkawinan, dasar dan tujuan perkawinan, dan hukum melakukan perkawinan, 2) tinjauan tentang prestasi belajar meliputi pengertian prestasi belajar, dasar dan tujuan belajar, factor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya factor dari luar dan factor dari dalam.

Bab III = **Metode Penelitian**, yang terdiri dari tehnik penentuan objek terdiri dari populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, pengumpulan data, teknik analisa data

Bab IV = **Laporan Hasil Penelitian**, yang terdiri dari 1) penyajian data diantaranya gambaran umum obyek penelitian, data tentang mahasiswa yang nikah beserta prestasi studi, 2) analisa data.

Bab V = **Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Mengenai landasan teori dalam penulisan skripsi ini, dimaksudkan untuk memberikan kejelasan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi dua bagian yaitu tinjauan umum tentang pernikahan dan tinjauan umum tentang prestasi studi (belajar)

A. Tinjauan umum tentang Perkawinan

Manusia secara kodrati telah terikat dengan manusia yang lain, demikian pula untuk kelangsungan hidupnya, manusia perlu mengikatkan dirinya dengan orang lain, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa bantuan dan dukungan dari orang lain. Untuk memenuhi keterikatan dengan manusia yang lain haruslah melakukan suatu ikatan yang disebut dengan perkawinan karena sebagai manusia yang berakal hal inilah yang membedakan dengan makhluk Tuhan yang lain. Nikah adalah salah satu asas pokok hidup yang terutama dalam pergaulan atau masyarakat yang sempurna, bukan saja perkawinan itu satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan turunan, tetapi perkawinan itu dapat dipandang sebagai satu jalan menuju pintu perkenalan antara satu kaum dengan yang lain. Serta perkenalan itu akan menjadi jalan buat menyampaikan kepada bertolong- tolongan antara satu dengan yang lainnya.

Sebenarnya pertalian nikah adalah pertalian adalah pertalian yang seteguh-teguhnya dalam hidup dan kehidupan manusia, bukan saja antara suami dan istri dan

keturunan bahkan antara dua keluarga. Dari sebab baik pergaulan antara si istri dengan suaminya, kasih mengasihi, akan berpindahlah kebaikan itu kepada semua keluarga dari kedua belah pihaknya, sehingga mereka menjadi satu dalam segala urusan bertolong- tolongan sesamanay dalam menjalankan kebaikan dan menjaga segala kejahatan. Selaian dari pada itu, dengan perkawinan seseorang akan terpelihara dari pada kebinasaan hawa nafsunya. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW :

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ
وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ (رواه الجماعة)

“Hai pemuda- pemuda, barang siapa yang mampu di antara kamu serta berkeinginan hendak kawin. Karena sesungguhnya perkawinan itu akan memejamkan matanya terhadap orang yang tidak halal dilihatnya, dan akan memeliharakannya dari godaan syahwat. Dan barang siapa yang tidak mampu kawin hendaklah dia puasa, karena dengan puasa, hawa nafsunya terhadap perempuan akan berkurang.”

(H. R Jama'ah Ahli Hadis)

Sabda Rosulullah SAW :

عَنْ عَائِشَةَ تَزَوَّجُوا النِّسَاءَ فَإِنَّهُنَّ يَأْتِيَنَّكُمْ بِمَا لَمْ يَلِي (رواه الحاكم وأبو داود)

“Dari aisyah, kawinilah olehmu kaum wanita itu, maka sesungguhnya mereka akan mendatangkan harta (rizki) bagi kamu.” (H.R Hakim dan Abu Daud)

Faidah yang terbesar dalam perkawinan ialah untuk menjaga dan memelihara perempuan yang bersifat lemah dari pada kebinasaan. Sebab seorang perempuan, apabila ia sudah kawin, maka nafkahnya (belanjanya) jadi wajib atas tanggungan

suaminya. Perkawinan juga berguna untuk memelihara kerukunan anak cucu (turunan), sebab kalau tidak dengan menikah tentulah anak tidak berketentuan siapa yang akan mengurusnya dan siapa yang bertanggung jawab atasnya. Nikah juga dipandang sebagai kemaslakhatan umum, karena kalau tidak perkawinan tentu manusia akan menurutkan sifat kebinatangan, dan dengan sifat itu akan timbul perselisihan, bencana dan permusuhan antara sesamanya, yang mungkin juga sampai menimbulkan pembunuhan yang maha dahsat.

Maka dari sebab itu syari'at islam mengadakan beberapa peraturan untuk menjaga keselamatan perkawinan ini. Dan ada yang menikah karena beberapa sebab, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Karena mengharapkan harta benda. Sabda rosulullah SAW :

مَنْ تَزَوَّجَ امْرَأَةً لِمَا يَزِدُّهُ الْاَقْفَرُ (الحدث)

"Barang siapa menikahi seorang perempuan karena kekayaannya, niscaya tidak akan bertambah kekayaannya, sebaliknya kemiskinan yang akan didapatnya." (al-hadis)

2. Karena mengharapkan kebangsawanannya (gelar atau pangkat)

مَنْ تَزَوَّجَ امْرَأَةً لِعِزِّهَا يَزِدُّهُ الْاِذْلَالُ (الحدث)

"Barang siapa mengawini seorang perempuan karena kebangsawanannya, niscaya Allah tidak akan menambah kecuali kehinaannya." (al-hadis)

3. Karena ingin melihat kecantikannya. Sabda rosulullah SAW :

لَا تَزَوَّجُوا النِّسَاءَ لِحُسْنِهِنَّ فَعَسَىٰ حُسْنُهُنَّ أَنْ يَزِدِّيَهُنَّ وَلَا تَزَوَّجُوهُنَّ لِأَمْوَالِهِنَّ فَعَسَىٰ أَمْوَالُهُنَّ
أَنْ تَطْعِيَهُنَّ وَلَكِنْ تَزَوَّجُوهُنَّ عَلَى الدِّينِ وَلَا مَسْوَءَاتٍ دِينٍ أَفْضَلُ (رواه البيهقي)

“Jaganlah kamu mengawini perempuan itu, karena ingin melihat kecantikannya, mungkin kecantikannya itu akan membawa kerusakan bagi mereka sendiri dan jaganlah kamu mengawini mereka karena mengharap harta mereka mungkin hartanya itu akan menyebabkan mereka sombong, tetapi kawinilah mereka dengandasar agama dan sesungguhnya hamba sahaya yang hitam lebih baik asal ia beragama.” (H. R Baihaqi)

4. Karena agama dan budi pekertinyayang baik. Sabda rosulullah SAW :

دِغِيلِب.ُؤِنْسْبُي.َا.إِد دِغِيلِب.ُؤِنْسْبُي.َا.إِد دِغِيلِب.ُؤِنْسْبُي.َا.إِد دِغِيلِب.ُؤِنْسْبُي.َا.إِد دِغِيلِب.ُؤِنْسْبُي.َا.إِد دِغِيلِب.ُؤِنْسْبُي.َا.إِد
مَنْ نَكَحَهَا لِدِينِهَا رَزَقَهُ اللَّهُ الرِّزْقَ الشَّامِتَ (الْحَدِيثُ)

Barang siapa yang mengawini seorang perempuan karena agamanya, niscaya Allah mengurniainyadengan harta.” (Al- hadis)

Namun, seberapa jauh pengetahuan kita tentang pengertian dasar, tujuan perkawinan dan lain- lain. Dan dibawah ini penulis akan jelaskan.

1. pengertian perkawinan

Dalam bahasa Indonesia, perkawinan berasal dari kata” kawim “ yang menurut bhasa artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis, melakukan hubungan kelamin atau bersetubuh. Perkawinan disebut juga pernikahan, berasal dari kata (نكاح) yang menurut bhasa artinya mengumpulkan, saling memasukkan, dan

digunakan untuk arti bersetubuh.¹ menurut istilah hukum islam, terdapat beberapa definisi tentang nikah, diantaranya :

- a. Dalam kompilasi hukum islam, perkawinan adalah pernikahan, yaitu “akad yang sangat kuat atau *mitsaqon gholidho* untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah”.²
- b. Menurut UU Perkawinan No.1 Tahun 1974 yang menyebutkan bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga sakinah mawaddah warohmah “.
- c. Menurut Sulaiman Rosjid dalam bukunya fiqh islam menyebutkan bahwa “Pekawinan yaitu aqqd yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta bertolong-tolongan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang antara keduanya bukan muhrim.”³
- d. Zakiah Dradjat mendefinisikan pernikahan ialah” Akad yang mengandung ketentuan hukum kebolehan hubungan seksual dengan lafadz nikah atau tazwij atau semakna dengan keduanya.”⁴

Dari definisi- definisi diatas penulis dapat simpulkan bahwa pernikahan atau perkawinan ialah Suatu akad antara seorang pria dengan seorang wanita atas dasar kerelaan dan kesukaan kedua belah pihak, yang dilakukakan oleh pihak lain (wali) menurut sifat dan syarat untuk menghalalkan pencampuran antara keduanya,

¹ Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet Ke- 2, h. 7

² Tim redaksi fokus media, *Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung: Fokus media, 2005), Cet. KE- 1, h. 7

³ Sulaiman Rosjid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Attahiriyah, 1954), Cet. Ke- 17,h. 355

⁴ Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet. Ke- 2, h. 8- 9

sehingga satu sama lain saling membutuhkan menjadi sekutu sebagai teman hidup dalam rumah tangga.

2. Dasar dan tujuan perkawinan

a. Dasar pernikahan (perkawinan)

Dasar Islam dalam menganjurkan kawin menggunakan beberapa cara, sekali disebutnya sebagai salah satu sunnah para Nabi dan petunjuknya, yang mereka itu merupakan tokoh- tokoh tauladan yang wajib diikuti jejeknya. Sebagaimana firman-Nya :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً

“ Kami telah mengutus beberapa Rosul sebelum kamu dan kami telah berikan kepada mereka istri dan anak keturunan ” (Ar- Rad: 38)

Dalam hadist tirmidzi dari abu ayyub, pernah Rosulullah Saw bersabda :

أَرْبَعٌ مِنْ سُنَنِ الْمُرْسَلِينَ الْحِنَاءُ وَالتَّعْطُرُ وَالسِّوَاكُ وَالنِّكَاحُ

“Empat perkara yang merupakan sunnah para Nabi: celak, wangi- wangi, siwak dan kawin.” (HR. Bukhori dan muslim)

Tekadang disebutnya sebagai karunia yang baik. Firman Allah SWT:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ بَيْنًا وَحَفْظًا وَمِنْ الطَّيِّبَاتِ

“Allah telah menjadikan pasangan bagi kamu dari diri kamu sendiri dan dari istri-istri kamu, Dia jadikan anak dan cucu bagi kamu serta memberikan kepada kamu rizki dari yang baik- baik.” (An- Nahl: 72)

Dan terkadang dikatakan sebagai salah satu tanda kekuasaan- Nya. Firman Allah SWT:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

“Dan diantara tanda kekuasaan- Nya Dia telah menjadikan dari dirimu sendiri pasangan kamu, agar kamu hidup tenang bersamanya dan Dia jadiakn rasa kasih sayang sesama kamu . Sesungguhnya dalam hal ini itu menjadi pelajaran bagi kaum yang berfikir.” (Ar- Rum: 21)⁵

b. Tujuan Pernikahan

Tujuan perkawinan menurut agama Islam adalah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia.

Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, Sejahtera artinya terciptanya ketenangan hatidan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batinnya, Sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasih sayang antar anggota keluarga.⁶

Tujuan pernikahan menurut kompilasi hukum Islam terdapat dalam pasal 3 yang isinya: “Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rohmah”.⁷

⁵ Sayyid sabiq, *Fikih sunnah*, (Bandung: Al- Ma'arif, 1990), Cet. Ke- 7, h. 12- 13

⁶ Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet. Ke- 2, h. 22

⁷ Tim redaksi focus media, *Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung: Fokus media, 2005), Cet. KE- 1, h. 7

Sedangkan menurut Slamet Abidin dalam bukunya “*Fiqh Munakahat*” menjelaskan bahwa tujuan pernikahan yaitu “ untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin menuju kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat”.²⁰

Menurut M. Soleh al- Usmani dalam bukunya pernikahan Islam adalah tujuan dari pernikahan yaitu untuk memenuhi perintah Allah dan Rosul- Nya. Dengan menikah inilah seseorang dapat menemukan pendamping hidup yang akan dapat membantunya dalam urusan- urusannya, baik urusan dunia maupun agamanya.²¹

Sebagaimana firman Allah :

وَمِن آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (الروم ١٢)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“Dan diantara tanda kekuasaan- NyaDia telah menjadikan dari dirimu sendiri pasangan kamu, agar kamu hidup tenang bersamanya dan Dia jadiakn rasa kasih sayang sesama kamu . Sesungguhnya dalam hal ini itu menjadi pelajaran bagi kaum yang berfikir.” (Ar- Rum: 21)

alima yaitu:

1. Mendapatkan dan melangsungkan keturunan
2. Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwatnya dan menumpahkan kasih sayangnya
3. Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan

⁸ Slamet Abidin, et al., *Fiqh Munakahat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), cet. 1, h. 12

⁹ M. Shaleh Al- usmani, et al., *Penikahan Islam*, (Surabaya: Risalah gusti, 1991), h. 42

- 4) Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak dan kewajiban, juga bersungguh- sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal
- 5) Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang tentram atas dasar cinta dan kasih sayang.

3. Hukum Melakukan Pernikahan

Pada dasarnya golongan fuqoha' yakni jumbuh berpendapat bahwa menikah itu hukumnya sunnah, sedangkan golongan zahiri mengatakan bahwa menikah itu wajib. Pra ulama' maliki mutta'akhirin berpendapat bahwa menikah itu wajib untuk sebagian orang dan sunnah sebagian lainnya dan mubah bagi golongan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id **فَالَّذِينَ آمَنُوا مَاتُوا بِغَيْرِ ذَلِكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَتْنِي وَتِلْكَ شَرِيحَةُ وَرَبِّعٍ** ac.id

“Maka Kawinialh wanita- wanita (lain) yang kamu senangi, dua, tiga, atau empat”
(Q. S An- nisa': 3)

a. Melakukan Perkawinan yang Hukumnya Wajib

Bagi yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk kawin dan dikawatirkan akan tergelincir pada perbuatan zina seandainya tidak kawin, maka hukum melakukan perkawinan bagi orang tersebut adalah wajib. Sesuai dengan kaidah:

مَا لَا يَتِمُّ الْوَاجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

“ Sesauatu yang wajib tidak sempurna kecuali denganya, maka sesuatu itu hukumnya wajib juga”



b. Melakukan perkawinan yang hukumnya Sunnah

Orang yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk melangsungkan perkawinan, tetapi kalau tidak kawin tidak dikawatirkan akan berbuat zina, maka hukum melakukan perkawinan bagi orang tersebut adalah sunnah. Sebagaimana hadist dibawah ini yang diriwayatkan Thobaroni dari sa'ad bin abi Waqosh bahwa Rosulullah bersabda;

إِنَّ اللَّهَ أَبْدَلَنَا بِالرَّهْبَانِيَّةِ الْحَنْفِيَّةِ السَّمْحَةَ

“sesungguhnya Allah menggantikan cara kependetaan dengan cara yang lurus lagi ramah (Kawin) kepada kita”

c. Melakukan Perkawinan Yang Hukumnya Haram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi Orang yang tidak mempunyai keinginan dan tidak mempunyai kemampuan serta tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban- kewajiban dalam rumah tangga sehingga apabila melansungkan perkawinan akan terlantarlah dirinya dan istrinya, maka hokum melakukan perkawinan bagi orang tersebut adalah haram. Sebagaiman firman Allah:

وَلَا تُفْوَا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى الْهَلَكَةِ

‘ Dan jaganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan’

d. Melakukan Perkawinan yang Hukunya Makruh

Bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan perkawinan juga cukup mempunyai kemampuan untuk menahan diri sehigga tidak memungkinkan dirinya tergelincir berbuat zina sekiranya tidak kawin. Hanya saja oranh ini tidak

mempunyai keinginan yang kuat untuk dapat memenuhi kewajiban suami istri yang baik.

e. Melakukan Perkawinan yang Hukumnya Mubah

Bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya, tetapi apabila tidak melakukannya tidak khawatir akan berbuat zina dan apabila melakukannya melakukannya juga tidak akan menerlantarkan istri.¹⁰ Dan bagi Laki- laki yang tidak terdesak oleh alasan- alasan yang mewajibkan segera kawin atau karena alasan- alasan yang mengharamkan untuk kawin, maka hukumnya mubah.¹¹

B. Tinjauan Umum Tentang Prestasi Belajar

Sudah seharusnya, manusia hidup itu bertumbuh. Dengan pertumbuhan itu manusia dapat mengadakan penyesuaian- penyesuaian terhadap lingkungannya. Sudah selayaknya manusia itu berkembang. Dengan perkembangan itu manusia dapat menjawab tantangan dan pemasalahan hidup yang muncul bertubi- tubi. Dengan perubahan- perubahan tingkah laku itu, manusia akan mampu mencari dan menemukan kesejahteraan hidup. Dari sinilah perubahan seseorang dapat dinilai dari prestasi belajar mereka.

1. pengertian Prestasi belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa belanda yaitu “ prestatie”. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “Prestasi” yang artinya “ hasil usaha”. Kata prestasi

¹⁰ Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet. Ke- 2, h. 18- 21

¹¹ Sayyid sabiq, *Fikih sunnah*, (Bandung: Al- Ma'arif, 1990), Cet. Ke- 7, h. 25

banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan khususnya pengajaran.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentangan hidup manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Demikian halnya dengan prestasi belajar pada kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.¹²

Untuk lebih jelasnya dalam memahami pengertian prestasi belajar, maka lebih dulu kita harus mengetahui arti prestasi belajar. Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Anar kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda, oleh karena itu, sebelum pengertian belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada yang pertama untuk mendapat pemahaman lebih jauh mengenai makna prestasi.

Mengenai prestasi ada beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli, antara lain :

- a. W. J. S. Poerwondarminto, memberikan penjelasan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (Dilakukan, Dikerjakan dan sebagainya)

¹² Zainal Arifin, *evaluasi instruksional prinsip teknik prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991) h. 3

- b. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya prestasi belajar dan kompetensi guru menjelaskan bahwasanya prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.¹³
- c. Zainal Arifin Mendefinisikan bahwa prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah (Hal).¹⁴

Sehubungan dengan prestasi belajar diatas, sebagaimana firman Allah dalam surat al- an'am: 135:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَا كٰنَتْكُمْ اٰنٰى عٰمِلًا فِىْ سُوْفٍ تَعْلَمُوْنَ • مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عٰقِبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَآ يَفْلِحُ
الظالمون

*“Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, sipakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang- orang dzalim itu tidak akan mendapat keberuntungann. (Q. S. Al- An'am: 135).¹⁵*

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya apabila kita ingin mencapai prestasi yang baik dalam pendidikan maka kita harus berusaha secara maksimal dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan, bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan aktivitas atau kegiatan secara maksimal.

¹³ Syaiful Bahri djamarah, *Prestasi Belajar dan kompetensi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999) h. 19

¹⁴ Zainal Arifin, *Evalausi instruksional prinsip teknik prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1996) h. 3

¹⁵ Depag Ri, *Al- Qur'an dan terjemah*, (Surabaya: Jaya sakti, tt) h. 210

Sedangkan pengertian belajar, juga ada beberapa pendapat diantaranya yaitu :

- 1) Menurut Dewa ketut Sukardi, Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui pendidikan.¹⁶
- 2) M. Ngalim Purwanto mendefinisikan belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.¹⁷
- 3) Menurut James O. Wittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui pelatihan atau pengalaman.¹⁸
- 4) Sardiman juga mendefinisikan belajar adalah kegiatan psiko- fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah Suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya.

Dengan memahami tentang definisi prestasi dan belajar, maka apabila digabungkan menjadi prestasi belajar, dimana menurut Sutrtinah tirtonegoro Mendefinisikan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999) h.

17

¹⁷ M. Ngalim purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda, 1990) h. 84

¹⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998) h. 104

¹⁹ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000) h. 28

dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²⁰

Sedangkan menurut poerwanto prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagai yang dinyatakan dalam rapor.²¹

Winkel mendefinisikan prestasi belajar adalah Suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai.²²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku individu sebagai akibat dari pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan pada pelajaran sekolah dan biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai tes atau angka-angka hasil penugasan guru atau yang lainnya.

2. Dasar dan Tujuan Belajar

a. Dasar Belajar

Belajar adalah key term (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar yang sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan dan belajar juga dianjurkan bagi setiap kaum laki-laki dan perempuan sebagaimana dalam sebuah hadis dijelaskan.

²⁰ Sutrisno Tirtonegoro, *Anak super Normal dan program pendidikan*, (Jakarta : Bina aksara, 1984) h. 4

²¹ [Http://Sunartombs.com](http://Sunartombs.com), Wordpress. Com.

²² [Http://Sunartombs.com](http://Sunartombs.com), Wordpress. Com

طلب العلم فرضة على كل مسلم ومسلمة (متفق عليه)

“Menuntut ilmu wajib bagi kaum laki- laki dan perempuan” (HR. Bukori dan muslim)

b. Tujuan Belajar

Belajar memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (Bangsa) ditengah- tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa- bangsa lainnya yang lebih dulu maju karena belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan. Belajar dilakukan oleh setiap orang, baik anak- anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua, dan akan berlangsung seumur hidup, selagi hayat dikandung badan. Sebagaimana hadist

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi SAW:

اطلبوا العلم من المهد إلى الهد (متفق عليه)

“Tuntutlah ilmu mulai dari ayunan ibu sampai liang lahat” (bukhiri muslim)

Dari keterangan diatas dapat dijelaskan lebih jelas tentang tujuan dari belajar di antaranya :

- 1) Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku
- 2) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik
- 3) Belajar bertujuan untuk mengubah sikap diri, negative menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya.

- 4) Belajar dapat mengubah keterampilan, misalnya olah raga, kesenian, jasa tehnik, pertaian dan lain- lain
- 5) Belajar bertujuan menambah pengetahuandalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bias membaca, menulis, berhitung dan lain- lain.³⁵

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal- hal atau factor- factor. Faktor- factor yang mempengaruhi belajar adalah banyak macamnya. Untuk memudahkan, dapat dilakukan klasifikasi demikian :

a. Faktor- faktor yang berasal dari luar diri pelajar

1) Faktor- faktor stimuli belajar

Yang dimaksud dengan stimuli belajar yaitu segala hal diluar individu

yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar dan mencakup materiil, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar. Ada beberapa hal, yang berhubungan dengan factor- factor stimuli belajar diantaranya :

- a) Panjangnya bahan pelajaran, panjangnya bahan pelajaran berhubungan dengan jumlah bahan pelajaran. Semakan panjang bhan pelajaran semakin panjang pula waktu yang diperlukan untuk memepelajarinya. Bahan yang terlalu panjang dapat menyebabkan kesulitan inividu dalam belajar, misalnya factor kelelahan serta kejemuhan si pelajar.

²³ Akhmad mudzakir, et al., *Psikologi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Koponene MKDK*, (Bandung: PT. Pustaka Setia, 1997) h. 34- 36

- b) Kesulitan bahan Pelajaran, tiap- tiap bahan pelajaran mengandung tingkat kesulitan yang berbeda, tingkat kesulitan tersebut mempengaruhi pelajar, semakin sulit suatu bahan pelajaran, makin lambatlah orang memepelajarinya, begitu pula sebaliknya.
- c) Berartinya Bahan Pelajaran, belajar memerlukan modal pengalaman yang diperoleh dari belajar diwaktu sebelumnya. Modal pengalaman itu dapat berupa penguasaan bahasa, pengetahuan, dan prinsip- prinsip karena, menentukan keberartian (bahan yang dapat dikenali) dari bahan yang dipelajari diwaktu sekarang.
- d) Berat- Ringannya Tugas, berat ringanya tugas erat hubunganya dengan tingkat kemampuan individu. Tugas yang sama, kesukarannya berbeda, bagi masing- masing individu karena kapasitas intelektual serta pengalaman mereka tidak sama.
- e) Suasana Lingkungan Eksternal, menyangkut banyak hal, antara lain: Cuaca (suhu udara, hujan, mendung), Waktu (pagi, siang, sore), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah), penerangan (lampu, bersinar matahari), dan sebagainya.³⁶

2) Factor- factor Metode Belajar

Metode belajaryang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Faktor- factor metode belajar antara lain:

²⁴ Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rencak Cipta, 1998), h.113- 115

- a) Kegiatan berlatih dan praktik, berlatih dapat dilakukan dalam dosis besar ataupun dosis kecil dan berlatih dapat diberikan secara marathon (Non stop) atau secara terdistribusi (dengan selingan waktu- waktu istirahat).
- b) Overlearning dan Driil, kegiatan yang bersifat abstrak misalnya menghafal atau mengingat, maka overlearning sangat diperlukan, karena overlearning dilakukan untuk mengurangi kelupaan dalam mengingat keterampilan- keterampilan yang pernah dipelajari tetapi dalam sementara tidak dipraktikan. Sedangkan Driil berlaku bagi kegiatan berlatih abstraksi misalnya berhitung. Baik Driil maupun overlearning berguna untuk memantapkan reaksi dalam belajar.
- c) Resitasi Selama Belajar, Kombinasi kegiatan membaca dengan resitasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca itu sendiri, maupun untuk menghafalkan bahan pelajaran dan resitas lebih cocok untuk diterapkan pada belajar membaca atau belajar menghafal.
- d) Pengenalan Tentang Hasil- hasil Belajar, adalah sangat penting karena dengan mengetahui hasil- hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya.
- e) Belajar Dengan keseluruhan dan Dengan Bagian- bagian, Belajar mulai dari keseluruhan kebagian- bagian lebih menguntungkan dari pada belajar mulai dari bagian- bagian, karena mulai dari keseluruhan individu menemukan set yang tepat untuk belajar.

f) **Penggunaan Modalitas Indra**, Modalitas indra yang dipakai oleh masing- masing individu dalam belajar tidak sama. Oleh karena itu ada tiga impresi penting dalam belajar, yaitu :1) Oral, dalam belajar ia perlu membaca atau mengucapkan materi pelajaran dengan nyaring atau mendengarkan bacaan atau ucapan orang lain.2) Visual, dalam belajar ia menggunakan fungsi indra penglihatan.3) Kinestetik, dalam belajar ia menggunakan fungsi motorik.4) Mengkombinasikan ketiga impresi tersebut.

g) **Penggunaan dalam Belajar**, Belajar tanpa set adalah kurang efektif karena, set belajar mengarahkan perhatian hal- hal yang relevan dengan kebutuhan dan motivasi si pelajar serta menemukan tujuan atau alternative tindakan yang paling baik.

h) **Bimbingan Dalam Belajar**, Bimbingan dapat diberikan dalam batas-batas yang diberikan individu, karena bimbingan yang terlalu banyak diberikan oleh guru atau orang lain cenderung membuat si pelajar menjadi tergantung.

i) **Kondisi- kondisi Insentif**, Insentif adalah objek atau situasi eksternal yang dapat memenuhi motif individu. Insentif juga dapat diartikan alat untuk mencapai tujuan. Insentif dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu :

(1) **Insentif Intrinsik** yaitu situasi yang mempunyai hubungan fungsional dengan tugas dan tujuan

(2) Insentif ekstrinsik yaitu objek atau situasi yang tidak mempunyai hubungan fungsional dengan tugas.²⁵

b. Faktor- factor yang berasal dari dalam si pelajar

1) Factor- Faktor fisiologis dalam belajar, dapat dibedakan menjadi dua macam, diantaranya :

a) Keadaan Tonus Jasmani Pada Umumnya, keadaan tonus jasmani pada umumnya dapat melatarbelakangi aktivitas belajar diantaranya :1) Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelesuhan, lekas mengantuk, lekas lelah dan lain- lain.2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar seperti, Pilek, influenza, sakit gigi, batuk dan sejenisnya.

b) Keadaan Fungsi- fungsi jasmani Tertantu Terutama fungsi Panca indra, Dalam system persekolahan disekolahan dewasa, pancaindra memegang peranan penting dalam belajar adalah mata dan telinga, karena itu adalah menjadi kewajiban bagi setiap pendidik untuk menjaga, agar pancaindra anak didiknya dapat berfungsi dengan baik.

2) Faktor- Faktor Psikologi Dalam Belajar, Arden Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut :

²⁵ Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:PT Reneka Cipta, 1998), h. 115- 119

- 1) adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- 4) adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- 5) adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.²⁶

3) Factor- factor Individual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Factor- factor individual menyangkut beberapa hal diantaranya :

- a) **Kematangan**, kematangan dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya. Kematangan memberikan kondisi dimana fungsi- fungsi fisiologis termasuk system saraf dan fungsi otak menjadi berkembang. Dengan berkembangnya fungsi- fungsi otak dan system saraf akan menumbuhkan kapasitas mental seseorang dan mempengaruhi hal belajar seseorang itu.
- b) **Factor Usia Kronologis**, semakin tua usia individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya. Anak yang tua adalah lebih kuat, sabar, sanggup melaksanakan tugas- tugas yang lebih berat dan mempunyai ingatan yang lebih baik dari pada anak yang lebih

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1998), h. 233- 238

mudah, karena usia kronologis merupakan factor penentu dari pada tingkat kemampuan belajar individu.

- c) Factor perbedaan Jenis Kelamin, Yang membedakan antara laki- laki dan perempuan adalah dalam hal peranan dan perhatiannya terhadap sesuatu pekerjaan, dan ini merupakan akibat dari pengaruh cultural.
- d) Pengalaman Sebelumnya, Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu dalam hal belajarnya terbukti bahwa, anak- anak yang berasal dari kelas- kelas social menengah dan tinggi mempunyai keuntungan dalam belajar verbal di sekolah sebagai hasil pengalaman sebelumnya.
- e) Kapasitas Mental, Dalam tahap perkembangan tertentu, individu mempunyai kapasitas- kapasitas mental yang berkembang dan dapat diukur dengan tes- tes intelegensi dan tes- tes bakat. Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan atau kecakapan, akibat dari hereditas dan lingkungan sehingga berkembanglah kapasitas mental individu yang berupa intelegansi dan intelegensi seseorang menentukan prestasi belajar seseorang.
- f) Kondisi Kesehatan Jasmani, Orang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat, orang yang badannya sakit atau kelelahan tidak dapat belajar dengan efektif.
- g) Kondisi Kesehatan Rohani, Gangguan serta cacat mental pada seseorang sangat mengganggu hal belajar orang yang bersangkutan.

h) Motivasi sangat penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organism, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.²⁷

²⁷ Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Reneka Cipta, 1998), h.119- 121

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik penentuan objek

1) Populasi adalah keseluruhan unsur- unsur yang memiliki satu atau beberapa cirri dari karakteristik yang sama.¹ Sedangkan menurut suharsimi arikunto populasi adalah keseluruhan sumber objek.² Dalam penelitian ini penulis jadikan populasi adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan PAI Tahun Akademik 2006- 2007

2) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi.³ Apabila subyeknya kurang dari seratus orang, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebagaimana dikemukakan oleh DR Suharsimi Arikunto “ Untuk sekedar ancer- ancer lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, slanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil sampel 10- 15% atau 20- 25% atau lebih.”⁴

¹ Anton Dajan, *metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1974) h. 101

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 1991)h. 102

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 1991) h.102

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 1991) h. 107

B. Sumber data dan jenis

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi sebagai berikut :

1. Riset Pustaka yaitu meliputi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai penunjang hasil belajar Mahasiswa.
2. Riset lapangan yaitu mengadakan penelitian dan pengamatan secara langsung kepada yang diteliti, agar data diperoleh dengan tepat. Data ini penulis peroleh dari :

a. Sumber data manusia terdiri dari :

1) Sumber data primer : Mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah

IAIN Sunan Ampel Surabaya.

- 2) Sumber data skunder : Dosen- dosen dan tenaga administrative (akademik).

b. Non Manusia :Berupa dokumentasi tentang Fakultas, baik yang berkenaan dengan prestasi belajar Mahasiswa maupun data- data yang lain.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka ada beberapa metode yang kami gunakan yaitu : metode angket, obsevasi, wawancara, dan

dokumentasi, karena metode- metode tersebut kegunaannya saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Metode- metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Angket

Adalah Sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari respondent dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut sugiono metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tetulis

digilib.uinsby.ac.id kepada responden untuk dijawabnya.⁵ digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket yang dipergunakan penulis adalah bersifat tertutup dalam artian pilihan pertanyaan dan jawaban ini telah disediakan oleh penulis dan respondent tinggal memberikan tanda X pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya, Metode ini penulis pergunakan untuk data tentang kegiatan belajar, factor- factor yang mempengaruhi dan lain- lain.

2. Metode Dokumentasi

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, peraturan, catatan dan sebagainya.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2008) cet. Ke-4, h. 142

Dimana penulis akan memohon bantuan secara langsung dari informan yang berkompeten yang mempunyai dan menyimpan dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Metode Interview (wawancara)

Interview dapat dikatakan sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab berlandaskan pada penyelidikan dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.⁶ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang belum ditanyakan dalam angket.

4. Metode observasi

Yaitu metode yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomene- fenomena yang diselidiki.⁷ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap kondisi belajar Mahasiswa yang sudah menikah ketika mengikuti kuliah dikampus.

Metode ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Observasi Berperan Serta (Participant observation), Yaitu suatu pengamatan, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari- hari

⁶ Sutrisno Hadi. M.A, *Metodologi Riset 2*, (jogyakarta : Andi offset, 1989) h. 193

⁷ Sutrisno Hadi, MA, *Metodolog riset 2*, (jogyakarta : Andi offset, 1989) h. 136

orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

- b. Observasi Non partisipan, yaitu suatu pengamatan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.⁸

5. Metode Statistik

Yaitu metode yang dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, dan penarikan kesimpulan, pembuatan perkiraan serta ramalan ilmiah (secara statistic) atas dasar kumpulan bahan keterangan yang berwujud angka tadi. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data dan penulis menggunakan rumus statistic product moment.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode partisipan observation, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan Penelitian

- a). Tahap penyusunan instrument pengumpulan data

Materi instrumen data ini, disusun agar ada relevansinya dengan problematika, tujuan penelitian, dan jenis data yang akan digali.

Dengan demikian, dalam penyusunannya diperlukan kecermatan dan

⁸ Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) cet. Ke- 4, h. 145

kemampuan yang ekstra dari seorang peneliti. Penyusunan instrument pengumpulan data ini memakan waktu satu bulan.

Dalam waktu itu pula, penulis mengajukan surat izin penelitian kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan ampel Surabaya.

b). Percobaan Instrumen

Penelitian ini perlu diadakan percobaan dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran koesioner yang akan digunakan, dengan demikian, maka item yang kurang bias ditambahkan dan item yang tidak relevan dengan tujuan research ditiadakan.

c). Mendatangi Respondent

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis merasa perlu mendatangi responden yang akan menjadi obyek penelitian. Hal ini penulis lakukan untuk sekedar memeberitahukan kepada mereka penulis akan menyusun skripsi dan menjadikan mereka (yang sudah menikah dan masih kuliah) sebagai obyek penelitian. Selanjutnya penulis minta informasi tentang segala sesuatu yang penulis perlukan, akan tetapi mendatangi responden tidak harus dating kerumahnya, melainkan juga penulis sampaikan kepada mereka sewaktu bertemu dikampus.

2) Pelaksanaan Penelitian

a) Pelaksanaan observasi dan dokumentasi

Observasi penulis lakukan paling awal yaitu satu bulan sebelum penyebaran angket, hal ini penulis lakukan dalam rangka orientasi atau studi peninjauan, sebelum penelitian ini benar-benar dilaksanakan.

Setelah penelitian ini dilaksanakan, observasi penulis lakukan kembali bersamaan dengan dokumentasi berupa susunan struktur organisasi, dokumentasi nilai, dan lain-lain, penulis lakukan setelah angket tersebar dan terkumpul kembali.

b) Penyebaran Angket

Tahap selanjutnya adalah penyebaran angket, yang penulis tujukan kepada mahasiswa- mahasiswi fakultas tarbiyah IAIN sunan ampel Surabaya yang sudah menikah.

c) Pelaksanaan Interview

Interview sebagai metode pelengkap dan berfungsi untuk menggali informasi yang tidak mungkin dijawab dalam angket, karena memerlukan analisa. Maka, interview penulis lakukan bersamaan dengan penyebaran angket. Dengan demikian bias lebih menghemat tenaga dan waktu serta biaya.

d) Pengumpulan Instrumen pengumpulan Data atau Angket

Setelah angket disebarkan penulis pada waktu bertemu responden maka pada waktu itu pula angket dikumpulkan atau ditarik kembali.

Setelah terkumpul, instrument tersebut penulis susun sesuai dengan nomer ururnya. Selanjutnya penulis mengadakan pengecekan terhadap jawaban responden, kemudian jawaban ini, penulis masukan kedalam tabel dalam rangka tabulasi data, penulis lakukan sesuai dengan kriteria penilaian yang penulis tetapkan.

D. Teknik Analisis Data

Adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data- data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan penelitian. Maka kami menggunakan analisis :

1. Untuk data yang bersifat kualitatif atau data yang hanya di ungkap dengan kata atau kalimat saja, digunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekwensi yang dicari

N :Number of casees(Jumlah frekwensi atau banyaknya individu)

% : Angka Prosentase

P : Angka prosentase

⁹ Anna Sujiono,*Pengantar Statistik Pendidikan.*(Jakarta : Rajawali Press 1992) h. 40

Setelah prosentase diperoleh, kemudian dtafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, adapun untuk member skor pada angket, penulis membuat ketentuan sebagai berikut :

- Jawaban A diberi nilai 2

- Jawaban B diberi nilai 1

- Jawaban C diberi nilai 0

2. Untuk data yang bersifat kuantitatif atau data yang diungkap dengan angka, digunakan teknik anallisis dengan cara membandingkan antara sampel- sampel yang ada, untuk menganalisa data tentang ada tidaknya pengaruh positif dan negatif dari kuliah sambil nikah dalam mencapai prestasi belajar Mahasiswa, akan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi 'r' product moment

N : number of cases

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan kelanjutan Fakultas Tarbiyah Bojonegoro yang didirikan pada tanggal 14 Mei 1970.

Berbirinya Fakultas Tarbiyah ini didasarkan atas permintaan masyarakat Jawa Timur yang mempunyai minat besar untuk belajar ketarbiyah-an dan ketidakseimbangan antara tenaga guru agama Islam dengan pertumbuhan sekolah yang terus meningkat dengan cepat. Sejak tahun 1979 akhirnya didirikan Fakultas Tarbiyah Bojonegoro di Surabaya. Berdasarkan Kepres No. 9/1987 dan surat keputusan Menteri Agama No. 17 tahun 1988 Fakultas Tarbiyah Surabaya menjadi salah satu fakultas dari 12 fakultas yang berdiri sendiri baik secara administratif maupun akademik di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya, dalam rangka efisiensi dan efektifitas institusi, dikeluarkanlah keputusan Presiden No. 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 yang menetapkan Fakultas Tarbiyah Surabaya sebagai salah satu dari

lima fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampe! Surabaya, Sedangkan fakultas di luar kota Surabaya berubah menjadi STAIN.

Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah hanya memiliki satu jurusan yakni jurusan pendidikan agama islam (PAI). Mulai tahun 1983 jurusan di Fakultas Tarbiyah jurusan di Fakultas Tarbiyah bertambah satu, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Seiring dengan tuntutan zaman, pada tahun 1994 berdiri pula jurusan Kependidikan Islam (KI). Mulai tahun akademik 2005/ 2006 Fakutas Tarbiyah membuka Program Studi Tadris Bahasa Inggris, tadris MIPA, dan D-2 pendidikan guru Madrasah Diniyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam upaya meningkatkan kualitas, pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN) melakukan akreditasi terhadap Fakutas Tarbiyah Surabaya. Berdasarkan akreditasi tersebut yang tertuang dalam surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 017/BAN-PT/AK-IV/VII/2000 dan No. 018/BAI-PT/AK-IV/VII/2000 tertanggal 21 juli 2000 menetapkan bahwa jurusan PAI, PBA, dan KI telah terakreditasi dengan masing- masing mendapatkan A, B, dan B.

b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

1) Visi

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai pusat kajian dan pengembangan pendidikan agama islam yang unggul, kompetitif dan menjadi rujukan lembaga pendidikan islam di Indonesia.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan agama islam secara professional, akuntabel, dan berdaya saing tinggi.
- b) Mengembangkan pemikiran dan karya teknologi pembelajaran pendidikan Agama islam yang relevan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat moderent.
- c) Memberikan kontribusi terhadap perkembangan kualitas pendidikan agama islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tujuan

Menghasilkan sarjana pendidikan islam yang professional, unggul dan berdaya saing tinggi serta mampu merespond dan memberikan kontribusi sesuai dengan perkembangan zaman.

c. Letak Geografis Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah salah satu dari lima fakulas di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Lokasi fakultas tarbiyah sangat kompleks dengan fakultas yang lainnya, yaitu fakulas syari'ah, fakultas ushuluddin, fakultas dakwa dan fakultas adab. Lokasi tersebut terletak di jalan A. Yani No. 117 Surabaya.

Kompleks IAIN Sunan Ampel Surabaya sangat strategis kareana terletak ditepi jalan A. Yani, yang merupakan jalan penghubung antara kota

Surabaya dengan kota- kota yang lain di wilayah selatan seperti sidoarjo, Mojokerto dan lain- lain. Dengan kata lain IAIN merupakan pintu gerbang kota Surabaya dari arah selatan, disamping itu kompleks IAIN tidak jauh dari pemukiman penduduk kelurahan Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya.

Wilayah kampus IAIN Sunan Ampel menempati areal kurang dari 8(delapan) hectare dan dikelilingi pagar tembok dengan batas- batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat : Bebatasan dengan jalan A. Yani dan rel kereta api
- 2) Sebelah utara : Bebatasan dengan Jatim Expo dan rumah penduduk Jemur Wonosari
- 3) Sebelah timur : Bebatasan dengan pemukiman penduduk Jemur Wonosari
- 4) Sebelah selatan : Bebatasan dengan PT. GELVANO

d. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Lembaga pendidikan tentu memerlukan pengembangan peningkatan mutu dan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian, prioritas utama kegiatan belajar mengajar di fakultas tarbiyah, dengan meningkatkan efisiensi dalam mendayagunakan semua fasilitas yang tersedia. Dalam hal ini, maka pembagian personalia dalam struktur organisasi di sekolah sangat diperlukan agar semua kegiatan lebih

terarah dan masing- masing petugas dapat menjalankan sesuai dengan bidangnya, kesemuanya ini untuk menghindari ketidak proposionalnya kewajiban. Oleh karena itu adanya struktur organisasi kampus sangat di butuhkan.

Adapun struktur organisasi Fakultas Tarbiyah adalah sebagai berikut:

1) Unsur kelengkapan

BEM

2) Unsur Pemimpin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Dekan Fakultas Tarbiyah

b) Pembantu Dekan I (Bagian Akademik)

c) Pembantu Dekan II (Bagian Administrasi Umum)

d) Pembantu Dekan III (Bagian Kemahasiswaan)

3) Unsur Pelaksana Akademik

a) Jurusan

b) Prodi

c) Laboratorium

d) Dosen

4) Unsur Pelaksana Administrasi Bagian Tata usaha

a) Sub bagian akademik dan kemahasiswaan

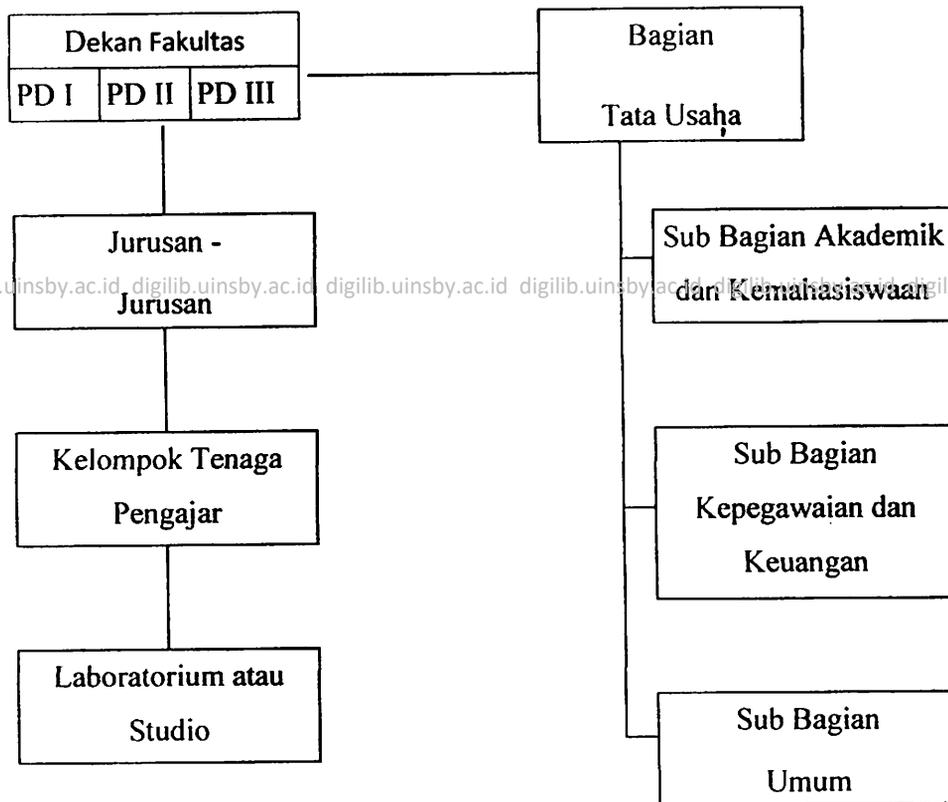
b) Sub bagian kepegawaian dan keuangan

c) Sub bagian umum

Dengan Tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah



e. Keadaan Dosen- dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai 111 Dosen, 8 asisten ahli, dan 14s staf bagian Akadmik, TU dan Umum, yang

terdiri dari 18 berpendidikan S3, 82 berpendidikan S2, 12 berpendidikan S1, satu orang staf lulus sarjana muda, dan 8 berpendidikan SMA. Dibawah ini adalah daftar dosen- dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

NO.	NAMA	JABATAN	IJAZAH
1	Prof. Dr. H.A. Zahro, MA	Guru Besar	S3
		Dir. Pasca Sarjana	
2	Drs. H.A. Hamid Sjarif, MH	Lektor Kepala	S2
		PR. III	
3	Drs. H.Mahfudh Shalahuddin, M.Pd	Lektor Kepala	S2
4	Drs. H.Mahjudin, M.Pd	Lektor Kepala	S2
5	Prof. Dr. H.Imam Bawani, MA	Guru Besar	S3
6	Drs. H. Anwar Rasjid, M.Ag	Lektor Kepala	S2
7	Drs. Husni M.Saleh, M.Ag	Lektor Kepala	S2
8	Drs. H. Tajudin Thalabi, M.Ag	Lektor Kepala	S2
9	Prof. Dr. Moh. Sholeh, M.Pd	Guru Besar	S3
10	Dr.H. Abd. Chayyi Fanany, M.Si	Lektor Kepala	S2

11	Drs.H.AZ. Fanani, M.Ag	Lektor Kepala	S2
12	Drs. A.Hamid M.Ag	Lektor Kepala	S2
13	Drs. H.Moch.Tolchah, M.Ag	Lektor Kepala	S2
14	Dr.H.Abd. Kadir, MA	Lektor Kepala	S3
		Kajur PAI	
15	Dr.H.Nur Hamim, M.Ag	Lektor Kepala	S3
16	Drs.H.M.Mustofa, SH,M.Ag	Lektor Kepala	S2
17	Drs.M.Nawawi,M.Ag	Lektor Kepala	S2
18	Dra. Eni Purwati, M.Ag	Lektor Kepala	S2
19	Drs. H. Sholehan, M.Ag	Lektor Kepala	S2
		PD II	
20	Drs. Ali Mas'ud, M.Ag	Lektor Kepala	S2
21	Drs. H. Ali Mudlofir, M.Ag	Lektor Kepala	S2
		PD III	
22	Prof.Dr.Abd.Haris, M.Ag	Lektor Kepala	S2
		PD I	
23	Drs.H.Saiful Jazil, M.Ag	Lektor Kepala	S2
24	Dr.H.M.Masyhud, M.Ag	Lektor Kepala	S2
25	Drs. Mahmudi	Lektor Kepala	S2

26	Drs.Taufiq Subty, M.PdI	Lektor Kepala	S2
27	Drs.Damanhuri, MA	Lektor Kepala	S2
28	Drs.H.Kasyful Anwar, M .PdI	Lektor Kepala	S2
29	Drs.H.Nur Kholis, M.Ed.Admin	Lektor Kepala	S2
30	Drs.Afif Azhari, M.Fil.I	Lektor Kepala	S2
31	Drs.H.Ibnu Anshori, SH,MA	Lektor Kepala	S2
32	Dr.Muhammad Salik, M.Ag	Lektor Kepala	S2
		Kalab Bahasa	
33	Drs.H.Munawir, M.Ag	Lektor Kepala	S2
		Kaprodi PGMI	
34	Dra.Husniyatus S.Z,M.Ag	Lektor Kepala	S2
		Sekjur KI	
35	Drs.H.Chairul Huda, M.Si	Lektor Kepala	S2
		Kabag TU	
36	Drs.Sutiyono, MM	Lektor Kepala	S2
37	Nur Hayati	Lektor Kepala	S2
		Sekjur PAI	
38	Drs.Achmad Zaini, MA	Lektor Kepala	S2
39	Drs.Bambang Hidup Mulyo, M.Pd	Lektor	S2

40	Drs. Ali Maksum, M.Ag	Lektor Kepala	S2
41	Drs.Hj.Lilie Channa AW.ks	Lektor Kepala	S2
42	Drs.Ali Wafa, M.Ag	Lektor Kepala	S2
43	Supriyadi, SH.MM	Kasubbag	S2
		Kepeg. & Keu	
44	Dra.Lilik Noefijantie, M.PdI	Lektor Kepala	S2
45	Nasrukin, MH	Kasubbag	S2
		Umum	
46	Drs.Usman Yudi, M.PdI	Lektor Kepala	S2
47	Dra. Hj.Siti Nur Limah	Kasubbag	S1
		Kepeg. & Keu	
48	Drs. Wahib, M.Ag	Lektor	S2
49	Dra. Arbaiyah YS, MA	Lektor	S2
50	Drs. H .Masyhudi Ahmad, M.PdI	Lektor	S2
51	Kusaeri, M.Pd	Lektor	S2
52	H.Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag	Lektor	S2
53	Hj.Zumrotul Mukaffa, M.Ag	Lektor	S2
54	Dr.H.M.Yunus Abu Bakar, M.Ag	Lektor	S3
55	Drs.Hj.Fauti Subhan,M.Pdi	Lektor	S2

56	Drs.H.Aan Najib, M.Ag	Lektor	S2
57	Ah.Zakki Fuad, M.Ag	Lektor	S2
58	Drs.A.Saepul Hamdani, M.Pd	Lektor	S2
59	Dr.Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag	Lektor	S3
60	Dra.Irma Soraya, M.Pd	Lektor	S2
		Sekjur Tadris	
61	Dra.Mukhlisah AM.M.Pd	Lektor	S2
		Kalab BK	
62	H.Muhammad Thohir, M.Ag.M.Pd	Lektor	S2
		Sekjur PBA	
63	Drs.Sutikno, M.PdI	Lektor	S2
64	Drs. Syafruddin, M.PdI	Lektor	S2
65	Rubaidi, M.Ag	Lektor	S2
66	Drs.Nadhir,M.PdI	Lektor	S2
67	Akh.Muzakki,Grad.Dip.SEA,M.Ag,M.Phil	Lektor	S2
68	Syafi'I,M.Ag	Lektor	S2
69	Dra.Ilun Mualifah,M.Pd	Lektor	S2
70	Drs.Suparto,M.PdI	Lektor	S2
71	Drs.Junaedi,M.Ag	Lektor	S2

		Kajur PBA	
72	Drs.Badaruddin,M.PdI	Lektor	S2
73	Dr.H.Amir Maliki Abitolkna,M.Ag	Lektor	S3
74	Nur Fitriatin, M.Ag,M.Ed	Lektor	S2
75	Masdar Hilmy,MA.PhD	Lektor	S3
76	Histullah Huda, M.Ag	Lektor	S2
77	Dr.H.Mohammad Nu'man,M.Ag	Lektor	S3
78	Mokhammad Syaifudin, S.Pd.M.Ed	Staf Akademik	S2
79	Nur Wakhidah, M.Si	Lektor	S2
80	Dr.Hanun Asrohah, M.Ag	Lektor Kepala	S3
		Kalab PAI	
81	Jauharoti Alfin, M.Si	Lektor	S2
82	Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag	Lektor	S2
83	Drs. Samsul Ma'arif, M.Pd	Lektor	S2
84	Yahya Aziz, M.Ag	Lektor	S2
85	Hj. Yuliati Bararah, S.Ag	Staf	S1
		Kepeg. & Keu	
86	M.Baihaqi, MA	Lektor	S2
87	Dr.H.Muhammad Alifudin Dimyati, MA	Lektor	S3

88	Mukhoiyaroh, M.Ag	Lektor	S2
89	Umi Hanifah, M.PdI	Lektor	S2
90	M. Faizin, M.PdI	Lektor	S2
91	Hj. Sri Nasiyatun	Staf	SLTA
		Kepeg. & Keu	
92	Sihabuddin, M.PdI	Asisten Ahli	S2
93	M.Bahri Mustofa, M.PdI	Asisten Ahli	S2
94	Irfan Tamwifi, M.Ag	Asisten Ahli	S2
95	Siti Muzayyanah Sulistyawati, S.Ag	Staf Akemah	S1
96	Drs.Syamsudin, M.Ag	Cados	S2
97	Taufik, M.PdI	Cados	S2
98	Yuni Arrifadah, M.Pd	Cados	S2
99	Maunah Setyawati, M.Si	Cados	S2
100	Machfud Bachtiyar, M.PdI	Cados	S2
101	Muhammad Nuril Huda, M.Pd	Cados	S2
102	Drs.Saefullah Azhari, M.PdI	Asisten Ahli	S2
103	Suseno, S.PdI.M.Si	Staf Akemah	S2
104	Ali Mustofa, M.Ag,M.Pd	Lektor	S2
105	Dr. Phil. Khoirun Ni'am	Staf Umum	S3

106	Sugeng	Staf	SLTA
107	Tarmini	Staf Umum	SLTA
108	Irfan Sanjaya, BA	Asisten Ahli	S1
109	Ana Nuru Laila, S.Pd	Asisten Ahli	S1
110	Siti Asmiyah, S.Pd	Asisten Ahli	S1
111	Lisanul Uswah Sadieda, S.Si	Cados	S1
112	Sulthon Mas'ud, S.Ag	Capeg	S1
113	Helma Alfanawati, SE	Capeg	S1
114	Noerendah, S.Ag	Cados	S1
115	Al Qudus Nofiandri Eko Sucipto D,Lc	Cados	S1
116	Ainun Syarifah, S.PdI	Cados	S1
117	Sri Hidayati	Cados	SLTA
118	Mariyani	Capeg	SMEA
119	Fathul Ghofur	Capeg	SMA
120	Lutfi Ashari	Capeg	SMA
121	Nurhadi	Capeg	SMA

f. Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Angkatan 2006/ 2007

Fakultas Tarbiyah pada saat ini mempunyai 572 mahasiswa duduk di semester VIII, yang terdiri dari 259 Mahasiswa PAI, 73 Mahasiswa PBA, 84 Mahasiswa KI, 76 Mahasiswa PBI, dan 80 Mahasiswa prodi Matematika. Serta 542 Mahasiswa duduk disemester VI, yang terdiri dari 212 Mahasiswa PAI, 75 Mahasiswa PBA, 75 Mahasiswa PBI, 74 Mahasiswa KI, 69 Mahasiswa PMT, dan 37 Mahasiswa PGMI. Sehingga jumlah keseluruhan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dari semester VI dan VIII adalah 1114 Mahasiswa. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebagaimana terlampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para Mahasiswa sebagian besar merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah dan sebagian kecil lulusan dari Sekolah Menengah Atas. Diantara mereka ada yang bertempat tinggal di kos- kosan di lingkungan IAIN, yaitu Mahasiswa yang berasal dari luar kota. Namun ada pula yang tidak kos melainkan pulang pergi dari rumah menuju kampus.

2. Data Tentang Mahasiswa yang Kuliah Sambil Nikah.

Data yang disajikan disini adalah yang didapat dari hasil angket yang telah disebarkan kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI angkatan 2006/ 2007. Dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII dan semester VI jurusan PAI yang sudah menikah yang berjumlah 30 mahasiswa. Dan pertanyaan yang disajikan berjumlah 20 soal yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang realisasi membina rumah tangga

beru dan 10 so. tentang prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah.

Setelah itu untuk menganalisa data hasil angket adalah dengan menggunakan rumus prosentase terlebih dahulu, dengan rumus $P = f/N \times 100\%$

a. Data Realisasi membina rumah tangga baru bagi mahasiswa yang kuliah sambil nikah

Tabel II

Jawaban Apakah Alasan anda menikah disaat masih kuliah

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Agar Semangat Belajar	7	30	23,33
2	Karena sudah waktunya	12		40
3	Karena terpaksa	11		36,67
Jumlah				100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, kebanyakan dari mahasiswa yang menikah disaat masih kuliah kebanyakan adalah karena terpaksa. Sebagaimana terbukti dengan adanya 7 mahasiswa atau 23,33% mahasiswa menyatakan agar semangat belajar, 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa menyatakan karena sudah waktunya, dan 11 mahasiswa atau 36,67% mahasiswa menyatakan karena terpaksa.

Tabel III**Dimanakah Anda tinggal setelah menikah**

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Di rumah sendiri	11	30	36,67
2	Di rumah orang tua	5		16,67
3	Di rumah mertua	14		46,67
	Jumlah	30	30	100

Data diatas menjelaskan bahwa, dimanakah anda tinggal setelah menikah. Dan mahasiswa menjawab, 11 mahasiswa atau 36,67% menjawab dirumah sendiri, 5 mahasiswa atau 16,67% mahasisiwa menyatakan mereka tinggal di rumah orang tua, dan 46,67% mahasiswa atau 14 mahasiswa yang menyatakan mereka tinggal dirumah mertua.

Tabel IV**Atas kehendak siapakah anda menikah di saat masih kuliah**

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Kehendak sendiri dan orang tua	6	30	20
2	Kehendak sendiri	12		40
3	Kehendak orang tua	12		40
	Jumlah			100

Dari data diatas diperoleh jawaban 6 mahasiswa atau 20% mahasiswa menikah atas kehendak sendiri dan orang tua, 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa menikah atas kehendak orang tua mereka, dan 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa yang menikah mereka sendiri.

Tabel V

Apakah anda diterima mertua atau ipar anda dengan baik

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	10	30	33,33
2	Kadang- kadang	6		20
3	Tidak	14		46,67
	Jumlah			100

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang diterima mertua atau ipar dengan baik adalah 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa yang menyatakan ya, 6 mahasiswa atau 20% mahasiswa yang menyatakan kadang- kadang, 14 mahasiswa atau 46,67% mahasiswa yang menyatakan tidak.

Tabel VI**Apakah dalam rumah tangga anda sering terjadi perpeccokan**

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Tidak	10	30	33,33
2	Kadang- kadang	6		20
3	Ya	14		46,67
Jumlah'				100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, rumah tangga mahasiswa ternyata sering mengalami perpeccokan. Hal ini terbukti dengan adanya 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa menyatakan tidak, 6 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan kadang- kadang, dan 14 mahasiswa atau 46,67% mahasiswa menyatakan ya

Tabel VII**Apa yang sering menyebabkan timbulnya perpeccokan dalam rumah tangga anda**

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Masalah Ekonomi	6	30	20
2	Masalah Studi	14		46,67
3	Masalah yang lain	10		33,33
Jumlah				100

Dari data diatas diperoleh bahwa penyebab timbulnya perkecokan dalam rumh tangga mahasiswa kebanyakan dari masalah studi. Sebagaimana terbukti bahwa, mahasiswa yang menyatakan masalah ekonomi 6 atau 20%, 14 mahasiswa atau 46,67% mahasiswa yang menyatakan masalah studi, 33,33% mahasiswa atau 10 mahasiswa yang tidak menyatakan atau menyatakan masalah yang lain.

Tabel VIII

Bagaimana keadaan pengertian suami atau istri anda

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Besar sekali	11	30	36,67
2	Cukup	6		20
3	Kurang ada	13		43,33
	Jumlah			100

Data diatas menjelaskan bahwa keadaan pengertian suami atau istri mahasiswa kebanyakan kurang ada. Hal ini terbukti dengan adanya 11 mahasiswa atau 36,67% mahasiswa menyatakan besar sekali, 6 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan cukup, dan 43.33% mahasiswa atau 13 mahasiswa menyatakan kurang ada.

Tabel IX

Apakah anda dan suami sering melakukan evaluasi tentang kegiatan sehariannya

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	10	30	33,33
2	Kadang- kadang	5		16,67
3	Tidak	15		50
Jumlah				100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas dapat diketahui bahwa apakah sering melakukan evaluasi kegiatan selama sehariannya. 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa yang menyatakan ya, 5 mahasiswa atau 16,67% mahasiswa yang menyatakan kadang- kadang, dan 15 mahasiswa atau 50% mahasiswa menyatakan tidak dari pertanyaan apakah anda dan suami sering melakukan evaluasi tentang kegiatan sehariannya.

Tabel X

Apabila terjadi masalah dalam keluarga, apa yang dilakukan untuk mengatasinya

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Diselaesaikan dengan suami atau istri	14	30	46,67

2	Dibiarkan saja	4	30	13,33
3	Mengadukan pada orang tua atau mertua	12	30	40
	Jumlah			100

Dari data diatas diperoleh bahwa cara mangatasi masalah dalam rumah tangga mahasiswa kebanyakan menyatakan diselesaikan dengan suami atau istri. Sebagaimana terbukti bahwa, mahasiswa yang menyatakan diselesikan dengan suami atau istri adalah 14 mahasiswa atau 46,67%, mahasiswa yang menyatakan dibiarkan saja adalah 4 atau 13,33% mahasiswa, dan 40% mahasiswa atau 12 mahasiswa yang menyatakan mengadukan pada orang tua atau mertua.

Tabel XI

Di banding sebelum menikah, apakah anda sekarang merasa lebih bahagia

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	14	30	46,67
2	Kadang- kadang	4		13,33
3	Tidak	12		40
	Jumlah			100

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab apakah anda sekarang bahagia. 14 mahasiswa atau 46,6% mahasiswa menjawab ya, 4 mahasiswa atau 13,33% mahasiswa menjawab kadang- kadang, dan 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa menjawab tidak.

b. Data tentang prestasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil nikah

Tabel XII

Apakah anda masih aktif kuliah

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	13	30	43,33
2	Kadang- kadang	8		26,67
3	Tidak	9		30
Jumlah				100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari mahasiswa masih aktif kuliah. Ini terbukti dengan adanya 13 mahasiswa atau 43,33% mahasiswa menyatakan ya, 8 Mahasiswa atau 26,67% mahasiswa menyatakan kadang- kadang, dan 9 mahasiswa atau 30% mahasiswa menyatakan tidak.

Tabel XIII**Apakah konsentrasi anda dalam kuliah terganggu**

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Tidak	8	30	26,67
2	Kadang- kadang	13		43,33
3	Ya	9		30
Jumlah				100

Dari data diatas diperoleh bahwa dari mahasiswa yang konsentrasinya terganggu saat kuliah adalah 8 mahasiswa atau 26,67% mahasiswa menyatakan tidak dan 13 mahasiswa atau 43,33% mahasiswa yang menyatakan kadang- kadang, dan 9 mahasiswa atau 30% yang menyatakan Ya.

Tabel XIV**Apa tindakan anda untuk menyelesaikan tugas kuliah**

NO	Altertif Jawaban	F	N	%
1	Berusaha menyelesaikan sendiri	12	30	40
2	Minta bantuan suami atau istri	8		26,67
3	Minta bantuan teman	10		33,33
Jumlah				100

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas kuliah karena berusaha menyelesaikan sendiri adalah 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa yang menjawab demikian, 8 mahasiswa atau 26,67% mahasiswa menyatakan minta bantuan suami atau istri dan 10 mahasiswa atau 33,33% yang menyatakan minta bantuan teman.

Tabel XV

Apakah setelah menikah IP (indeks prestasia) anda meningkat

NO	Alterntif Jawaban	F	N	%
1	Ya	13	30	43,33
2	Kadang- kadang	10		33,33
3	Tidak	7		23,33
Jumlah				100

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa mahasiswa yang yang setelah menikah IP (Indeks prestasi) meningkat adalah ya. Hal ini terbukti dengan adanya 13 mahasiswa atau 43,33% mahasiswa menyatakan ya, 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa menyatakan kadang- kadang dan 7 mahasiswa atau 23,33% mahasiswa menyatakan tidak.

Tabel XVI

Setelah menikah, apakah sering keperpustakaan

NO	Jawaban Alternatif	F	N	%
1	Ya	13	30	43,33
2	Kadang- kadang	12		40
3	Tidak	5		16,67
Jumlah				100

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa mahasiswa yang menjawab setelah menikah, apakah sering keperpustakaan. 13 mahasiswa atau 43,33% mahasiswa menyatakan Ya, dan 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa menyatakan kadang- kadang dan 5 mahasiswa atau 16,67% mahasiswa menyatakan tidak.

Tabel XVII

Setelah menikah apakah sering diskusi bersama teman- teman

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	10	30	33,33
2	Kadang- kadang	9		30
3	Tidak	21		70
Jumlah				100

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa, kebanyakan dari mahasiswa yang menjawab setelah menikah apakah sering diskusi bersama teman- teman adalah tidak pernah diskusi. Sebagaimana terbukti dengan adanya 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa menyatakan ya, dan 9 mahasiswa atau 30% mahasiswa menyatakan kadang- kadang dan 21 mahasiswa atau 70% mahasiswa menyatakan tidak.

Tabel XVIII

Apakah Suami atau istri anda memperhatikan kuliah anda

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	8	30	26,67
2	Kadang- kadang	13		43,33
3	Tidak	19		63,33
	Jumlah			100

Data diatas menjelaskan bahwa, mahasiswa yang menjawab apakah suami atau istri anda memperhatikan kuliah anda. 8 mahasiswa atau 26,67% mahasiswa menjawab ya, 13 mahasiswa atau 43,33% mahasiswa menjawab kadang- kadang dan 19 mahasiswa atau 63,33% mahasiswa menjawab tidak.

Tabel XIX**Bagaimana dengan belajar anda dirumah**

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Tidak terganggu	8	30	26,67
2	Biasa saja	12		40
3	Mengalami kesulitan	10		33,33
Jumlah				100

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa, mahasiswa yang menjawab bagaimana belajar dengan belajar dirumah. 8 mahasiswa atau 26,67% mahasiswa menjawab tidak terganggu, 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa menjawab biasa saja dan 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa menjawab mengalami kesulitan.

Tabel XX**Apabila anda sedang belajar, apakah suami atau istri anda sering minta tolong kepada anda sehingga kosentrasi belajar anda hilang**

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	6	30	20
2	Kadang- kadang	10		33,33
3	Tidak	14		46,67
Jumlah				100

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa, kebanyakan dari mahasiswa yang menjawab apakah suami atau istri anda sering minta tolong kepada anda sehingga konsentrasi belajar anda hilang adalah ya. Sebagaimana terbukti dengan adanya 6 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan ya, 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa menyatakan kadang- kadang dan 14 mahasiswa atau 46,67% mahasiswa yang menyatakan tidak.

Tabel XXI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesudah menikah apakah anda dapat selalu konsentrasi penuh dalam belajar

NO	Alternatif Jawaban	F	N	%
1	Ya	8	30	26,67
2	Kadang- kadang	10		33,33
3	Tidak	12		40
	Jumlah			100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, kebanyakan mahasiswa setelah menikah tidak bisa belajar dengan konsentrasi penuh. Hal ini terbukti dengan adanya 8 mahasiswa atau 26,67% mahasiswa

menyatakan ya, dan 10 mahasiswa atau 33,33% mahasiswa menyatakan kadang-kadang dan 12 mahasiswa atau 40% mahasiswa menyatakan tidak.

B. Analisis Data

Adapun data yang bersifat kuantitatif adalah dengan cara membandingkan antara sampel- sampel yang ada. Untuk menganalisa data tentang ada tidaknya pengaruh kuliah sambil nikah terhadap presatasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN sunan ampel Surabaya, akan penulis sajikan dalam bentuk tabel. Data tersebut brdasarkan hasil angkat yang telah penulis sebar kepada mahasiswa yang sudah menikah. Adapun mahsiswa yang memilih jawaban A maka bobot nilainya 2, jawaban B maka bobot nilainya 1, dan bagi mahasiswa yang memilih jawaban C maka bobot nilainya 0.

Untuk lebih jelasnya dari bentuk data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data tentang mahasiswa yang kuliah sambil nikah sebagaimana tercantum pada tabel XXI

Tabel XXII

NO	Nama Responden	Jenis pertanyaan										Score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Devi Nur D	1	0	0	2	0	0	1	0	1	0	5

2	Roudlotul I	2	1	0	0	0	1	0	2	0	0	6
3	Ummu F	1	0	2	0	0	1	2	0	0	1	7
4	Dyah Nur	0	1	0	0	2	0	1	0	1	1	6
5	Khusnia	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5
6	Syifaul Q	2	0	0	0	2	0	0	2	0	0	6
7	Siti Rocha	0	2	0	0	0	2	0	0	1	1	6
8	Zully Q	1	0	1	2	0	0	1	0	0	0	5
9	Nur Aliyah	1	0	1	0	1	0	1	2	0	0	6
10	Kamelia F	2	0	2	1	0	1	0	1	1	0	8
11	Jariyatin	1	2	0	0	0	0	1	0	1	1	6
12	Nur Afwa	0	1	0	1	0	2	0	0	1	0	6
13	Olimpia N	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5
14	Lilik	0	1	2	0	0	0	1	1	0	1	6
15	Mardiyah	1	1	0	1	2	1	0	0	2	0	8
16	Susan Kh	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	4

17	Lailatuz Z	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
18	Nur Faizah	0	1	0	1	0	1	0	0	0	2	6
19	Suci Yanti	2	0	1	2	0	0	0	0	0	1	7
20	Lilik Nur L	0	1	0	0	1	1	0	2	0	1	6
21	L Izzah	1	0	1	1	0	0	2	0	1	0	6
22	Luluk L. I	1	2	0	1	2	1	0	1	1	0	8
23	Lutfia W	0	1	2	0	1	0	1	0	1	1	7
24	Uswatun	1	1	0	0	0	2	1	1	0	1	7
25	Hanim U	0	0	2	1	0	1	1	0	2	0	7
26	Ibnu Rusdy	2	0	0	2	0	1	0	2	0	1	8
27	Chamima	1	0	0	0	1	0	2	0	1	1	6
28	M Imron	2	1	0	1	0	1	0	1	1	0	7
29	Kistina F	2	0	2	1	1	0	1	0	1	0	9
30	Farida	0	1	2	0	2	0	1	0	0	1	10

2. Data tentang prestasi belajar

Tabel XXIII

NO	Nama Responden	Jenis pertanyaan										Score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Devi Nur D	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
2	Roudlotul J	0	1	0	2	0	1	0	1	1	2	8
3	Ummu F	2	0	1	1	2	0	1	0	0	0	7
4	Dyah Nur	0	1	0	1	0	1	0	2	0	0	8
5	Khusnia	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	6
6	Syifaul Q	1	1	0	0	0	2	1	1	2	0	8
7	Siti Rocha	0	1	0	1	1	1	0	2	1	1	7
8	Zully Q	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
9	Nur Aliyah	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6
10	Kamelia F	2	0	2	2	0	0	0	1	1	0	8
11	Jariyatin	0	1	0	1	0	1	1	0	0	2	7

12	Nur Afwa	0	0	1	0	1	1	1	0	2	0	6
13	Olimpia N	0	2	0	0	1	1	2	0	0	0	6
14	Lilik	1	0	1	0	1	0	0	2	1	1	7
15	Mardiyah	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	6
16	Susan Kh	0	1	1	0	2	0	0	1	1	0	6
17	Lailatuz Z	2	0	2	0	0	2	0	1	0	0	8
18	Nur Faizah	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	7
19	Suci Yanti	1	2	0	1	0	1	1	1	0	2	9
20	Lilik Nur L	0	1	0	1	2	0	2	0	1	0	8
21	L Izzah	1	1	0	0	2	0	1	2	0	0	7
22	Luluk L. I	0	0	1	2	0	2	0	1	0	2	8
23	Lutfia W	1	1	0	0	1	0	1	0	2	1	7
24	Uswatun	2	0	2	1	0	0	1	0	0	0	7
25	Hanim U	0	2	1	0	2	1	0	1	1	0	8
26	Ibnu Rusdy	1	1	0	2	1	2	2	1	0	0	9

27	Chamima	0	0	2	1	0	1	0	2	0	1	9
28	M Imron	1	1	1	0	1	2	0	0	0	2	8
29	Kistina F	1	0	1	0	2	0	2	1	2	1	10
30	Farida	0	2	0	1	1	0	1	2	2	0	9

Adapun untuk menganalisa data- data yang sudah di dapatkan, penulis menggunakan analisa statistic, dengan menggunakan rumus product momen dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus product moment ini merupakan sebuah tekhnik yang sering kali untuk mencari korelasi antara 2 variabel, terhadap angka indeks korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan dan memberikan interpretasi atau penafsiran tertentu. Dalam hal ini penulis menempu cara yaitu dengan cara interpretasi terhadap angka indeks korelasi”r” product moment. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi”r” product moment (r_{xy}) dan pada umumnya menggunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut:

Tabel Interpretasi "r"

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00- 0, 20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan, (dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan Y)
0,20- 0, 40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi lemah atau rendah
0,40- 0, 70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang (cukupan)
0,70- 0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0, 90- 1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Adapun langkah- langkahnya adalah:

1. Memasukan data nilai angket tentang pengaruh kuliah sambil nikah, dengan kode (x), prestasi belajar mahasiswa dengan kode (Y), pada tabel persiapan korelasi mencari nilai rata- rata atau mean dari masing- masing variable X dan Variabel Y
2. Mencari koefisien korelasi atau rxy. Dan sebagian dari data hasil angket telah penulis prosentasikan dimuka. Dan berikut adalah tabel kerja untuk mencari angka indeks korelasi variabel X dan variabel Y dari sejumlah 30

Mahasiswa yang kuliah sambil nikah dari jurusan PAI angkatan 2006-2007 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel XXIV

Tabel kerja untuk mencari angka indeks korelasi variabel X dan variabel Y

NO	R	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Devi N	5	6	25	36	30
2	Roudlotul J	6	8	36	64	48
3	Ummu F	7	7	49	49	49
4	Dyah Nur	6	8	36	64	48

5	Khusnia	5	6	25	36	30
6	Syifaul Q	6	8	36	64	48
7	Siti Rocha	6	7	36	49	42
8	Zully Q	5	6	25	36	30
9	Nur Aliyah	6	6	36	36	36
10	Kamelia F	8	8	64	64	64
11	N Jariyatin	6	7	36	49	42
12	Nur Afwa	6	6	36	36	36
13	Olimpia N	5	6	25	36	30
14	Lilik Z	6	7	36	49	42
15	Mardiyah	8	6	64	36	48
16	Susan Kh	4	6	16	36	24
17	Lailatuz Z	6	8	36	64	48
18	Nur Faizah	6	7	36	49	42
19	Suci Yanti	7	9	49	81	63

20	Lilik Nur L	6	8	36	64	48
21	L Izzah	6	7	36	49	42
22	Luluk L. I	8	8	64	64	64
23	Lutfia W	7	7	49	49	49
24	Uswatun	7	7	49	49	49
25	Hanim U	7	8	49	64	56
26	Ibnu Rusdy	8	9	64	81	72
27	Chamima	6	9	36	81	54
28	M Imron	7	8	49	64	56
29	Kistina F	9	10	81	100	90
30	Farida	10	9	100	81	90
	N=	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$
	30	195	222	1315	1680	1470

Diketahui:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 195$$

$$\Sigma Y = 222$$

$$\Sigma XY = 1470$$

$$\Sigma X^2 = 1315$$

$$\Sigma Y^2 = 1680$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.1470 - (195)(222)}{\sqrt{\{30.1315 - (195)^2\} \{30.1680 - (222)^2\}}} \\
 &= \frac{44100 - 43290}{\sqrt{\{39450 - 38025\} \{50400 - 49284\}}} \\
 &= \frac{810}{\sqrt{1425.1116}} \\
 &= \frac{810}{\sqrt{1590300}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{810}{1261,07}$$

$$= 0,64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,64$ langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel dengan terlebih dahulu mencari nilai df yang rumusnya adalah $df = N - nr$, yaitu $df = 30 - 2 = 28$ setelah itu memeriksa r tabel ternyata pada df sebesar 28 dengan taraf signifikan 5% diperoleh r tabel adalah 0,349 atau nilai $(0,361 < 0,64)$

dan taraf signifikan 1% diperoleh r tabel 0,449 atau nilai $(0,463 < 0,64)$

sedangkan r hitung adalah 0,64 dengan demikian r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu antara (0,40- 0, 70) dan korelasi antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang berarti hipotesas kerja atau H_a yang berbunyi ada pengaruh kuliah sambil nikah terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya diterima dan hipotesis no atau H_o ditolak. Dengan demikian korelasi positif antara variable x dan variabel y adalah korelasi yang sedang atau cukupan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam realisasi membina rumah tangga baru, walaupun pernikahan sebagian besar mahasiswa adalah karena terpaksa. Namun mereka berusaha untuk komitmen dengan tugas dan kewajiban masing- masing dalam rumah tangga mereka. Dan masalah yang sering muncul dalam rumah tangga mereka atau mahasiswa yang kuliah sambil nikah adalah masalah cemburu dan egoism dan lain- lain atau masalah lain, dikarenakan mereka masih kuliah sehingga rasa egoism dan cemburu diantara mereka masih melekat, disamping itu juga mahasiswa yang kuliah sambil nikah harus bias membagi waktu sebagian untuk belajar kuliah dan sebagian untuk mengurus rumah tangganya. Selain itu masalah yang muncul dari luarpun ada seperti penerimaan pihak keluarga suami atau istri yang kurang baik.
2. Tantang prestasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil nikah adalah sering terganggunya konsentrasi dalam kuliah salah satu penyebabnya adalah karena ada masalah dalam rumah tangga dan mereka pun yang kuliah sambil nikah setelah menikah mereka tidak lagi atau kadang- kadang keperpustakaan atau sekedar diskusi sama teman- teman. Sedangkan

belajar mereka di rumah juga mengalami kesulitan dikarenakan situasi rumah yang tidak mendukung dan adanya masalah dalam rumah tangga

3. Dari data interview dan data angket yang penulis sajikan sebelumnya, serta dari observasi penulis kepada mahasiswa, ketika mereka sedang mengikuti perkuliahan, bahwa memeng kuliah sambil nikah memebawa pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, yang dalam hal ini pengaruh negative yang lebih banyak muncul yaitu terhambatnya prose belajar mahasiswa itu.

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus produt moment angka ' kasar, diperoleh hasil bahwa korelasi antara variable X dan variable Y mempunyai korelasi positif. Yang mana besarnya r_{xy} adalah 0,64 dengan taraf signifikan 5% diperoleh r tabel adalah 0,349 dan taraf signifikan 1% diperoleh r tabel 0,449 yang menunjukkan bahwa antara variable X yaitu kuliah sambil nikah dan variable Y yaitu prestasi belajar mahasiswa mempunyai korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat.

B. Saran- saran

1. Bagi mahassiswa yang telah memiliki kehidupan baru yaitu kehidupan rumah tangga, hendaknya dapat mempertahankan kondisi rumah tangga sakinah mawaddah warrohmah yang selama ini mereka bina, dengan segala suka dan dukanya. Agar menjadi laksana surga bagi penghuninya, dan jagan sampai terlupakan bahwa keluarga adalah salah satu lembaga

pendidikan yang paling utama dalam melaksanakan pendidikan dan menjadi motivator utama dalam mencapai prestasi belajar.

2. Di sisi lain sebagai mahasiswa yang kuliah sambil nikah dituntut untuk selalu belajar dan belajar, hendaklah tidak mengesampingkan tugas sebagai mahasiswa. Dengan Kemauan keras dan ditunjang dengan usaha yang giat pula merupakan modal utama tercapainya cita- cita.

3. Bagi pembaca khususnya, dalam hal ini mahasiswa yang belum menikah, hendaklah memiliki kesiapan betul dalam semua aspek baik aspek materiil maupun aspek spiritual seperti kedewasaan fisik, mental, kesamaan pandangan hidup, agama serta berbagai aspek yang lain, sebelum mengambil keputusan untuk menikah sedang statusnya adalah masih mahasiswa.

Semoga skripsi ini dpat dijadikan wacana sebagai acuan sebelum mengambil langkah panjang.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan penulis, penulis yakin masih banyak kekurangan dari skripsi ini. Dan demi kesempurnaan skripsi ini penulis berharap kritik dan saran dari pembaca.

Dan, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri agar lebih meningkatkan kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Partanto Dkk, pius, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola 2001)
- Abidin, Slamet, et al., *Fiqh Munakahat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999)
- Al- usmani, et al M. Shaleh., *Penikahan Islam*, (Surabaya: Risalah gusti, 1991)
- Arifin, Zainal, *evaluasi instruksional prinsip tehnik prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991)
- Dajan, Anton, *metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1974)
- Dep.Agama RI, "*Al- Qur'an dan Terjemahny*,"(Jakarta:yayasan penterjemah Al-Qur'an, 1984)
- Depag RI, *Al- Qur'an dan terjemah*, (Surabaya: Jaya sakti, ti) h. 210
- Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta; Balai Pustaka 1990)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan kompetensi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999)
- Ghozaly, Abd. Rahman, *,Fiqh Munakahat*, (Jakarta : kencana 2003)
- Hadi. M.A, Sutrisno,*Metodologi Riset 2*,(jogyakarta : Andi offset, 1989)
- Http: // *Sunartombs*, Wordpress. Com.
- Ketut Sukardi ,Dewa, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999)
- Mudzakir, et al., Akhmad , *Psikologi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Koponene MKDK*, (Bandung: PT. Pustaka Setia, 1997)
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda, 1990)
- Rosjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Attahiriyah, 1954)

Sabiq, Sayyid, *Fikih sunnah*, (Bandung:Al- Ma'arif, 1990)

Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000)

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008)

Sujiono, Anna, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta : Rajawali Press 1992)

Suryabrata, Sumdi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1998)

Tim redaksi focus media, *Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung: Fokus media, 2005)

Tirtonegoro, Sutrisno, *Anak super Normal dan program pendidikan*, (Jakarta : Bina aksara, 1984)